

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu hal yang penting dalam kehidupan manusia. Seiring dengan berkembangnya zaman, pendidikan menjadi suatu kebutuhan yang harus dipenuhi oleh masyarakat. Di sisi lain, tingkat pendidikan juga menjadi salah satu tolak ukur kemajuan suatu masyarakat, daerah maupun Negara. Pendidikan secara umum dapat diartikan sebagai suatu proses pengembangan diri seseorang agar tetap bisa melangsungkan kehidupan. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional pasal 1 ayat 2 menyatakan : “Pendidikan Nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia, dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman”.

Untuk mencapai pendidikan nasional tersebut, maka pemerintah wajib menyelenggarakan pendidikan yang baik dan berkualitas. Ada beberapa factor yang mempengaruhi kualitas pendidikan antara lain : fasilitas, pendanaan, kurikulum, pengadministrasian, dan tenaga pendidik. Factor-faktor tersebut merupakan komponen dalam system pendidikan yang memiliki peran penting dalam proses penyelenggaraan pendidikan. Namun, tenaga pendidik menjadi komponen yang sangat berpengaruh dalam menentukan jalannya proses pendidikan. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional pasal 1 ayat 6 disebutkan bahwa : “Pendidik adalah tenaga kependidikan yang

berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan”.

Guru merupakan hal yang utama dan paling dominan dalam mengelola pembelajaran karena guru banyak mengambil peran pada proses pendidikan. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa : “Guru adalah pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”.

Guru honorer mempunyai status kepengawaian yang berbeda yaitu guru pegawai negeri sipil (PNS) yang sudah diangkat oleh Negara dan guru Honorer (guru sukarelawan) yang belum diangkat oleh Negara. Menurut pasal 1 ayat 1 UU no. 43 tahun 1999 menyatakan bahwa : “pegawai negeri merupakan warga Negara RI yang telah memenuhi syarat yang telah ditentukan, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan diberikan tugas dalam suatu jabatan negeri, atau diberikan tugas Negara lainnya, dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Guru Honorer (guru sukarelawan) adalah guru yang mengajar disekolah yang diangkat dan mendapatkan SK rata-rata hanya dari Kepala Sekolah.

Melalui upaya-upaya yang telah dijalankan, diharapkan guru mampu menjalankan pekerjaannya dengan professional sehingga diharapkan dampak yang diperoleh adalah sumber daya manusia di

Negeri ini akan sedikit demi sedikit meningkat terutama untuk generasi muda. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas SDM tentunya adalah pendidikan. Maka kiranya seorang guru mampu menjalankan pekerjaannya dengan baik, dengan cara melihat seperti apa kinerja dari guru itu sendiri.

Berdasarkan pengamatan penelitian standar pendidikan dikota Palangka Raya masih sangat minim dan masih banyak ditemukan guru yang belum menjalankan tugasnya seperti belum membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebelum melaksanakan pembelajaran. Pembuatan RPP lebih sering dilakukan apabila ada pemeriksaan dari pusat. Sebagai guru juga menganggap walaupun kurikulum pendidikan yang digunakan untuk 2-3 tahun sama, itu berarti RPP yang digunakan tetap sama hanya dirubah tahun pembelajarannya. Hal tersebut mengakibatkan kurangnya kreativitas guru dalam merencanakan pembelajaran. Lebih lanjut dari pengamatan peneliti lakukan, permasalahan-permasalahan tersebut lebih banyak terjadi pada guru honorer (guru pada sekolah swasta)

Sekolah swasta dikota Palangka Raya terbilang cukup banyak namun masih belum bisa bersaing dengan sekolah-sekolah unggulan milik pemerintah, hanya ada beberapa sekolah yang mampu bersaing dengan baik, termasuk sekolah-sekolah dibawah yayasan, salah satu sekolah yang belum bisa bersaing adalah MI MIFTAHUL JANNAH Palangka Raya, hal ini dapat dilihat dari tingkat kelulusan dan prestasi yang jarang diraih. MI MIFTAHUL JANNAH merupakan sekolah swasta yang dikelola oleh Yayasan Miftahul Jannah, dibawah naungan

Kementrian Agama kota Palangka Raya. Guru di MI MIFTAHUL JANNAH berjumlah 19 orang yang terdiri dari 16 orang guru honorer, dan 2 orang guru honorer berstatus Sertifikasi, serta 1 orang PNS.

Maka penelitian ini sangat penting untuk melihat Kinerja Guru Honorer Di MI MIFTAHUL JANNAH, karena masih banyak ditemukan guru yang belum menjalankan tugasnya seperti belum membuat perangkat pembelajaran sebelum melaksanakan pembelajaran, dan masih banyak ditemukan guru yang kurang disiplin seperti keterlambatan datang, malasnya masuk kelas dan juga terdapat beberapa guru terlalu sibuk dengan urusan yang lain sehingga sangat sulit untuk datang dengan tepat waktu. Oleh sebab itu maka akan berdampak pada kinerjanya. Karena dalam pasal 8 dinyatakan bahwa : “Guru wajib memiliki kualitas akademik, kompetensi, sertifikasi pendidik, sehat jasmani dan rohani serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan Nasional”. Hal ini menjadi suatu persyaratan resmi yang harus dimiliki seorang guru supaya dapat menjalankan tugas dan tanggungjawabnya dengan professional. Beban kerja yang diberikan kepada guru Pegawai Negeri(PNS) dan guru Honorer pada MI MIFTAHUL JANNAH mempunyai kesamaan tugas dan tanggung jawab untuk mengajar dan mendidik siswa, yang membedakan ialah tingkat kesejahteraan dan gaji serta tuntutan dan tanggung jawab guru Honorer yang harus dipenuhi secara professional.

Dengan melihat kondisi dan latar belakang diatas maka peneliti sangat tertarik untuk meneliti dengan judul **“Kinerja Guru Honorer Pada Madrasah Ibtidayah Miftahul Jannah Kota Palangka Raya”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja guru honorer pada Madrasah Ibtidayah Miftahul Jannah Kota Palangka Raya?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat kinerja guru honorer di MI Miftahul Jannah Kota Palangka Raya?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan kinerja guru honorer pada Madrasah Ibtidayah Miftahul Jannah Kota Palangka Raya.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat kinerja guru honorer di MI Miftahul Jannah Kota Palangka Raya

D. Manfaat Hasil Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk mengembangkan teori dan analisisnya untuk kepentingan penelitian dimasa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan informasi yang berguna bagi pihak-pihak yang membutuhkan. Hasil penelitian yang diperoleh dapat berguna sebagai referensi atau bahan perbandingan bagi peneliti-peneliti yang ingin mengkaji masalah yang berkaitan dengan kinerja guru honorer.